
PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

Hendri

Email : hendrijay85@yahoo.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAKSI

Financial Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa beban bunga atau penggunaan utang untuk menambah modal perusahaan, untuk dapat meningkatkan laba. Rentabilitas Modal Sendiri atau *Return on Equity*, untuk mengukur seberapa banyak yang menjadi hak pemilik modal sendiri, digunakan laba setelah pajak dan modal sendiri dalam menentukan besaran keuntungan yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return on Equity* PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan dari tahun 1999 sampai tahun 2013. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi, dan uji signifikansi t, pada analisis regresi sederhana, diperoleh $\hat{Y} = 0,1558 + 0,0116 X_1$, pada uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,268, yang berarti bahwa antara *DFL* dengan *ROE* mempunyai tingkat hubungan yang sangat rendah dan positif. Nilai koefisien determinan sebesar 7,182 persen yang berarti bahwa kenaikan *DFL* sebesar 1,00 persen akan mengakibatkan kenaikan sebesar 7,182 persen pada *ROE*. Pada uji signifikansi t diperoleh hasil di mana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-2,160 \leq 1,003 \leq 2,160$. sehingga H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *DFL* tidak mempengaruhi *ROE* secara signifikan. Tidak signifikannya *DFL* dengan *ROE* pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan dikarenakan bahwa ternyata *DFL* bukanlah penentu utama pada besar kecilnya *ROE*.

Kata-kata Kunci: *Financial Leverage* dan *Return on Equity*

A. Pendahuluan

Kondisi persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan harus berusaha untuk mengembangkan usahanya agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan para kompetitornya. Dalam mengembangkan usaha tersebut, perusahaan memerlukan dana yang cukup besar jumlahnya. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha mencari sumber dana yang dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan pengembangan usahanya. Pada prinsipnya, sumber dana yang digunakan oleh perusahaan bisa berasal dari sumber internal (*internal source*) maupun sumber eksternal (*external source*).

Financial Leverage atau *Degree of Financial Leverage (DFL)* mengacu pada penggunaan sumber dana yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa biaya bunga. Dengan penggunaan *financial leverage* ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa peningkatan keuntungan bagi pemegang saham jika

perusahaan dalam operasinya mampu menghasilkan laba dan menutupi semua biaya yang timbul akibat penggunaan ulang tersebut. Namun jika perusahaan ternyata memperoleh keuntungan yang lebih kecil dibandingkan dengan biaya tetapnya, maka penggunaan *financial leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Perseroan Terbatas PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan bergerak di bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. PT Timah, Tbk. merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan berpusat di Jalan Jenderal Sudirman No.51 di Pangkal Pinang, Provinsi Bangka Belitung dan Kantor Pusat Terletak di Jalan Merdeka Timur No.15 Jakarta.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Equity* pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan”

B. Kajian Teori

Laporan keuangan merupakan suatu hal yang penting dalam mengetahui tingkat kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode dan dapat digunakan oleh investor untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi. (Menurut Sunyoto, 2013: 9): “Laporan keuangan merupakan proses analisis dan penilaian yang membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah sewajarnya diajukan, jadi itu merupakan alat mencapai tujuan”.

(Menurut Riyanto, 2008: 227):

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali. Modal asing dibagi dalam tiga golongan, yaitu:

1. Modal Asing/Utang jangka pendek (*Short-term Debt*)
2. Modal Asing/Utang angka menengah (*Intermediate-term Debt*)
3. Modal Asing Utang jangka panjang (*Long-term Debt*)

Laporan keuangan juga memberikan informasi mengenai bagaimana kinerja perusahaan sebagai akibat dari penggunaan modal asing utang, *Financial Leverage* mengacu pada penggunaan utang yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung biaya tetap berupa bunga. (Subramanyam dan Halsey, 2005: 213): “*Financial Leverage* mengacu pada jumlah pendanaan utang (yang memberikan pengembalian tetap) dalam

struktur modal perusahaan”. Jika perusahaan mampu menutupi biaya yang timbul akibat penggunaan utang, maka penggunaan *Financial Leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Untuk mengetahui besarnya tingkat penggunaan utang dalam perusahaan dapat dilihat dari rasio *leverage* perusahaan bersangkutan.

(Menurut Fahmi, 2013: 72-76):

Rasio *leverage* terdiri dari:

1. *Total debt to equity ratio.*
2. *Total debt to total capital assets ratio.*
3. *Long term debt to total equity ratio.*
4. *Fixed Charge Coverage.*
5. *Times interest earned ratio.*

Financial Leverage sangat berkaitan atau sangat berhubungan dengan *Return On Equity (ROE)*. Jika pendapatan *EBIT* perusahaan mengalami penurunan maka akan mempengaruhi jumlah laba bersih lembar saham biasa (EPS) yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Besaran jumlah utang yang diperoleh perusahaan dari sumber utang, akan mengakibatkan perubahan pada besaran *EBIT* yang diperoleh perusahaan yang dikarenakan oleh adanya pengurangan pajak sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan menjadi lebih besar.

Menurut (Brigham dan Houston, 2001: 57-58): Tingkat *leverage* keuangan (*degree of financial leverage*) adalah persentase perubahan laba bersih lembar saham biasa (EPS), yang diakibatkan oleh berubahnya laba sebelum bunga dan pajak dalam persentase tertentu.

Return on equity (ROE) adalah merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas sebelum melakukan investasi. Menurut (Prastowo dan Rifka, 2007: 92): “Salah satu alasan utama mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham”.

C. Metode Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Menurut Chang (2014: 29): “Studi kasus adalah kasus yang diangkat menjadi objek penelitian secara tajam dan mendalam”. Objek pada penelitian ini adalah PT Timah, Tbk dan Anak Perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter, yaitu merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan keuangan konsolidasi PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan yang diperoleh dari www.bei.co.id.

3. Teknik Analisis Data

a. Menghitung rasio *leverage* perusahaan. Menurut Fahmi (2013: 72):

1) *Total Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) *Total Debt to Total Capital Assets Ratio*

$$DCAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3) *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$LDER = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4) *Fixed Charge Coverage Ratio*

$$FCCR = \frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

5) *Times Interest Earned Ratio*

$$TIER = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Beban Bunga}}$$

b. Menghitung tingkat leverage keuangan (*Degree of Financial Leverage*). Menurut Brigham dan Houston (2001: 58):

$$DFL = \frac{EBIT}{EBIT - I}$$

c. Menghitung *Return on Equity (ROE)*.

Menurut Munawir (2007: 105):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Analisis regresi linier sederhana

Menurut Riduwan (2003: 244):

Analisis ini menggunakan metode kuadrat terkecil (*method of least squares*) dengan persamaan regresi linier:

$$Y = a + bX$$

Di mana :

a = nilai konstanta yang berarti besarnya nilai Y jika X = 0. Sering disebut *intercept coefficient*

b = koefisien regresi, yaitu besarnya pengaruh X terhadap Y, apabila X naik 1 unit. Sering disebut *slope coefficient*

X = variabel bebas = *DFL*

Y = variabel terikat = *Return on Equity (ROE)*

Koefisien a dan b dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

e. Analisis korelasi sederhana

Menurut Riduwan (2003: 227):

Analisis ini menggunakan hubungan antara variabel X dan Y diukur dengan koefisien korelasi yang dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Nilai koefisien r berkisar antara -1 sampai 1 dengan kriteria pemanfaatan

- 1) Jika r = -1, artinya korelasi X dan Y sempurna negatif (mendekati -1, korelasi kuat dan negatif)
- 2) Jika r = 1, artinya korelasi X dan Y sempurna positif (mendekati 1, korelasinya sangat kuat dan positif)
- 3) Jika r = 0, artinya tidak ada korelasi antara X dan Y

f. Uji signifikansi

Untuk mengetahui pengaruh *DFL* terhadap *ROE* secara nyata, maka dilakukan uji signifikansi berupa uji t pada tingkat signifikansi (α) adalah 0,05 dengan derajat bebas (db) = $n - 1$.

1) Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat perbedaan nilai rata-rata kedua variabel. Menurut Wiroatmodjo (2009: 74): “Uji t digunakan untuk melihat perbedaan antara nilai rata-rata, apakah nyata atau tidak nyata”.

Menurut Riduwan (2003: 229):

Langkah-langkah dalam menguji tingkat signifikansi menggunakan rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

g. Menarik kesimpulan dari hasil pengujian signifikansi.

Menurut Riduwan (2003: 212): Kaidah pengujian untuk uji t adalah:

- 1) Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara *DFL* dengan *ROE*.
- 2) Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *DFL* dengan *ROE*.

D. Pembahasan

1. Analisis Rasio Leverage

Rasio *leverage* atau yang biasa dikenal dengan rasio pengungkit digunakan oleh perusahaan untuk mengukur sampai seberapa besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Hasil rekapitulasi perhitungan rasio leverage sebagai berikut:

TABEL 1
HASIL PERHITUNGAN RASIO LEVERAGE
PADA PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
1999 s. d. 2013
(Jutaan Rp)

Tahun	<i>DER</i> (%)	<i>DCAR</i> (%)	<i>LDER</i> (%)	<i>FCC</i> (%)	<i>TIER</i> (%)
1999	24,91	19,94	1,26	13,51	19,06
2000	28,74	22,32	2,73	-	-
2001	28,75	22,33	3,76	2,21	3,51
2002	48,73	32,76	16,31	1,22	0,92
2003	41,77	29,46	14,62	2,01	2,01
2004	60,07	37,53	24,17	-	-

2005	79,14	44,17	20,72	13,02	0,25
2006	106,48	51,56	17,68	7,17	10,29
2007	49,82	33,25	9,62	23,67	33,71
2008	51,41	33,95	8,46	-	-
2009	41,55	29,35	9,39	3,25	3,94
2010	39,92	28,53	9,72	6,13	6,14
2011	42,89	30,02	11,96	14,47	19,04
2012	33,85	25,29	12,79	12,97	17,77
2013	61,14	37,94	11,27	16,78	23,01

Sumber: Data Olahan, 2014

2. Analisis Tingkat *Financial Leverage*

Financial Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban tetap, yaitu berupa beban bunga. Untuk mengukur tingkat *leverage* keuangan, maka digunakan *DFL*. *DFL* merupakan persentase perubahan laba per saham yang diakibatkan oleh persentase perubahan tertentu pada laba sebelum bunga dan pajak. *DFL* dapat diubah dengan menaikkan atau menurunkan beban tetap yaitu berupa bunga pinjaman.

TABEL 2
PERKEMBANGAN DEGREE OF FINANCIAL
LEVERAGE PADA PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
1999 s. d. 2013
(Jutaan Rp)

Tahun	EBIT	%Δ	Beban Bunga	%Δ	DFL	%Δ
1999	484.499,00	-	25.412,00	-	1,055	-
2000	493.828,00	1,92	-	-	1,000	-5,21
2001	106.162,00	(78,50)	30.259,00	19,07	1,399	39,90
2002	56.765,00	(46,53)	61.931,00	104,67	-10,988	-885,42
2003	151.202,00	166,36	75.275,00	21,55	1,991	-118,12
2004	307.146,00	103,14	-	-	1,000	-49,77
2005	204.612,00	(33,38)	8.946,00	(88,11)	1,046	4,60
2006	347.472,00	69,82	33.751,00	277,27	1,107	5,83
2007	2.653.922,00	663,78	78.719,00	133,23	1,030	-6,95
2008	2.108.929,00	(20,53)	-	-	1,000	-2,91
2009	549.163,00	(73,96)	139.381,00	77,06	1,340	34,00
2010	1.127.327,00	105,28	183.453,00	31,62	1,194	-10,89
2011	1.268.085,00	12,48	66.598,00	(63,70)	1,055	-11,64
2012	646.639,00	(49,01)	36.385,00	(45,37)	1,059	0,38
2013	801.502,00	23,95	34.832,00	(4,27)	1,045	-1,32

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan pada Tabel 2, Tingkat *Financial Leverage* PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan berkisar antara -10,988 persen yang terendah hingga 1,991 yang

tertinggi. Hal ini disebabkan oleh menurunnya *EBIT* yang di capai perusahaan sehingga perusahaan harus menanggung beban tetap berupa beban bunga.

3. Analisis Tingkat *Return on Equity*

Pada setiap perusahaan, pencapaian laba yang besar merupakan salah satu hal penting yang menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan.

TABEL 3
PERKEMBANGAN RETURN ON EQUITY
PADA PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
1999 s. d. 2013
(Jutaan Rp)

Tahun	EAT	%Δ	Modal Sendiri	%Δ	ROE	%Δ
1999	318.039,00	-	1.390.183,00	-	0,23	-
2000	331.567,00	4,25	1.601.661,00	15,21	0,21	(8,69)
2001	36.775,00	(88,91)	1.492.816,00	(6,79)	0,02	(0,90)
2002	13.431,00	(63,48)	1.318.722,00	(11,66)	0,01	(0,50)
2003	76.372,00	468,62	1.392.565,00	5,60	0,05	4,00
2004	177.907,00	132,95	1.509.256,00	8,38	0,12	1,40
2005	107.499,00	(39,57)	1.534.033,00	1,64	0,07	(0,42)
2006	208.147,00	93,67	1.676.629,00	9,29	0,12	0,71
2007	1.784.592,00	757,37	3.359.046,00	100,34	0,53	341,67
2008	1.342.358,00	(24,78)	3.820.581,00	13,74	0,35	(33,96)
2009	313.751,00	(76,63)	3.430.064,00	(10,22)	0,09	(74,28)
2010	942.150,00	200,28	4.203.075,00	22,54	0,22	1,44
2011	897.126,00	(4,78)	4.597.795,00	9,39	0,19	(0,14)
2012	435.698,00	(51,43)	4.558.200,00	(0,86)	0,09	(52,63)
2013	549.697,00	26,16	4.892.110,00	7,32	0,10	0,11

Sumber: Data Olahan, 2014

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa *ROE* PT Timah, Tbk dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 sampai tahun 2013 berkisar antara 0,01 yang terendah hingga 0,53 yang tertinggi. Hal ini diakibatkan oleh meningkatnya modal sendiri dari tahun ke tahun, laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi sehingga perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menjamin laba bersih perusahaan.

4. Analisis Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return on Equity*.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Analisis regresi ini bertujuan untuk menerangkan bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan kata lain, analisis ini digunakan untuk menerangkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini di sajikan Tabel 4, digunakan untuk menganalisis persamaan regresi sederhana dan uji korelasi yang digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh antara *DFL* terhadap *ROE* pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 sampai tahun 2013.

TABEL 4
PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA DAN UJI KORELASI
DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE DAN RETURN ON EQUITY
PADA PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
1999 s. d. 2013

Tahun	DFL (X)	ROE (Y)	X ²	Y ²	XY
1999	1,055	0,23	1,113	0,053	0,24
2000	1,000	0,21	1,000	0,044	0,21
2001	1,399	0,02	1,957	0,000	0,03
2002	-10,988	0,01	120,736	0,000	-0,11
2003	1,991	0,05	3,964	0,003	0,10
2004	1,000	0,12	1,000	0,014	0,12
2005	1,046	0,07	1,094	0,005	0,07
2006	1,107	0,12	1,225	0,014	0,13
2007	1,030	0,53	1,061	0,281	0,55
2008	1,000	0,35	1,000	0,123	0,35
2009	1,340	0,09	1,796	0,008	0,12
2010	1,194	0,22	1,426	0,048	0,26
2011	1,055	0,19	1,113	0,036	0,20
2012	1,059	0,09	1,121	0,008	0,10
2013	1,045	0,10	1,092	0,010	0,10

Sumber: Data olahan, 2014

1) Analisis Regresi Sederhana *DFL* Terhadap *ROE*

Persamaan analisis regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Jika diketahui a sebesar = 0,1558 dan b sebesar = 0,0116 maka persamaan analisis regresi sederhana adalah $\hat{Y} = 0,1558 + 0,0116X$.

Jadi, persamaan regresi sederhana *DFL* dengan *ROE* PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan adalah $\hat{Y} = 0,1558 + 0,0116 X$ di mana \hat{Y} adalah *ROE* dan X adalah *DFL*. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *DFL*, maka akan menyebabkan penambahan *ROE*. Dengan kata lain, setiap peningkatan *DFL* PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan sebesar 1,00 persen maka akan mengakibatkan penambahan pada *ROE* PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan sebesar 0,0116 persen.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1) Uji korelasi *DFL* terhadap *ROE*

Uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar $r = 0,268$. Maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi r sebesar 0,268 mempunyai tingkat hubungan yang rendah dan positif yaitu terletak pada nilai 0,20 sampai 0,399.

2) Koefisien Diterminan (KP)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,268^2 \times 100\%$$

$$KP = 7,182 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai koefisien diterminan sebesar 7,182 persen. Hal ini berarti bahwa jika terdapat kenaikan sebesar 1,00 persen pada *DFL* maka akan mengakibatkan kenaikan sebesar 7,182 persen pada *ROE*.

Uji Signifikansi t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui pengaruh *DFL* terhadap *ROE* maka dapat diketahui bahwa variabel bebas (X) adalah *DFL* dan variabel terikat (Y) adalah *ROE*. Sebelum pengujian dilakukan, maka hipotesis harus dirumuskan terlebih dahulu karena hipotesis ini akan berfungsi sebagai arahan dalam penelitian. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

a) Pengaruh *DFL* terhadap *ROE*

H_0 : Tidak ada pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return on Equity* secara signifikan.

H_a : Ada pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap *Return on Equity* secara signifikan.

Untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis, maka cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} sebagai berikut:

1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2) Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Nilai t_{hitung} dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

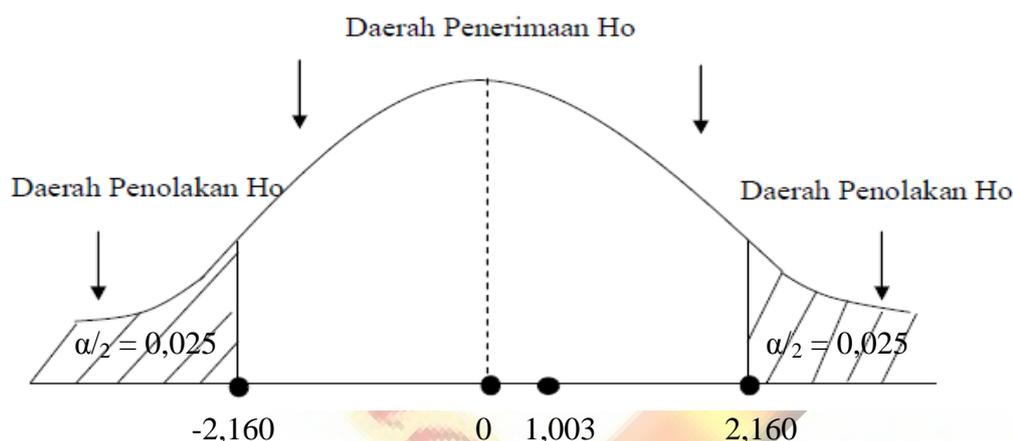
Sesuai dengan uraian pada pembatasan masalah penelitian, jumlah data (n) adalah sebanyak 15, yaitu dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2013. Dengan demikian, maka dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,003.

b) Uji signifikansi pengaruh *DFL* terhadap *ROE*

Tingkat signifikansi ($\alpha/2$) = 0,05 yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,025 dengan derajat kebebasan (db) = $n-2=15-2=13$, sehingga t_{tabel} adalah sebesar $\pm 2,160$. Dari t yang dihitung, maka kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $1,003 > 2,160$ atau $-1,003 < -2,160$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $-2,160 \leq 1,003 \leq 2,160$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

GAMBAR 3.1
PT TIMAH, Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
UJI SIGNIFIKANSI (t) DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE
DAN RETURN ON EQUITY



Hasil pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi ($\alpha/2$) adalah 0,025 dengan derajat kebebasan (db) = $n-2=15-2=13$, diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $-2,160 \leq 1,003 \leq 2,160$. Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} berada di dalam daerah penerimaan H_0 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaannya, *DFL* tidak mempengaruhi *ROE* secara signifikan.

Tidak signifikan *DFL* dengan *ROE* pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan ternyata dikarenakan bahwa *financial leverage* bukanlah penentu utama pada besar kecilnya *ROE*. Tidak signifikan *DFL* dengan *ROE* disebabkan oleh struktur modal PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan yang besar, sehingga membuat perusahaan tidak menggunakan sumber dana dari pihak luar.

E. Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio *leverage* biasa dikenal sebagai rasio pengungkit. Rasio ini terdiri dari *DER*, *DCAR*, *LDER*, *FCC* dan *TIER*. Rasio *leverage* yang dicapai PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 sampai tahun 2013, yang terdiri dari *DER* berkisar antara 24,91 persen sampai 106,48 persen. *DCAR* yang dicapai berkisar antara 19,94 persen sampai 51,56 persen. *LDER* yang dicapai berkisar antara 1,26 persen sampai 24,17 persen. *FCC* yang dicapai berkisar antara 2,21 persen sampai 23,67 persen dan *TIER* yang dicapai berkisar antara 0,25 sampai 33,71 persen.
2. Tingkat *financial leverage* yang dicapai PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2013 berkisar dari angka -10,988 hingga 1,991. *DFL* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang diakibatkan oleh menurunnya *EBIT*, di mana penurunan *EBIT* ini sangat mempengaruhi *DFL*, *EBIT* yang dicapai PT Timah, Tbk. dan Anak perusahaan pada tahun 1999 sampai 2013 berkisar antara 1,92 persen sampai 663,78 persen. Di mana pada tahun 2000, merupakan pencapaian *EBIT* yang terendah sebesar 1,92 persen dan pada tahun 2007, merupakan pencapaian *EBIT* tertinggi sebesar 663,78 persen.
3. Tingkat *return on equity* yang dicapai PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2013 berkisar antara 0,01 persen sampai 0,53 persen. Di mana pada tahun 2002 merupakan pencapaian *ROE* yang terendah sebesar 0,01 persen dan pada tahun 2007 merupakan pencapaian *ROE* yang tertinggi sebesar 0,53 persen.
4. Pada analisis regresi sederhana, diperoleh $\hat{Y} = 0,1558 + 0,0116X$ untuk persamaan pengaruh *DFL* terhadap *ROE*, artinya setiap peningkatan *DFL* sebesar 1,00 persen akan menyebabkan peningkatan pada *ROE* sebesar 0,0116 persen. Pada uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi r sebesar 0,268 yang berarti bahwa tingkat hubungan *DFL* dengan *ROE* rendah dan positif. Nilai koefisien determinan sebesar 7,182 persen yang berarti bahwa kenaikan *DFL* sebesar 1,00 persen akan mengakibatkan kenaikan sebesar 7,182 persen pada *ROE*. Pada uji signifikansi t , diperoleh hasil di mana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,003 < 2,160$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *DFL* tidak mempengaruhi *ROE* secara signifikan. Tidak signifikannya *DFL* dengan

ROE pada PT Timah, Tbk. dan Anak Perusahaan dikarenakan bahwa ternyata *DFL* bukanlah satu-satunya penentu besar kecilnya *ROE*.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus hati-hati dalam menggunakan sumber dana dari pihak luar atau *external source*, dikarenakan bahwa apabila perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumber dana dari pihak luar maupun sumber dana dari dalam perusahaan atau *internal source* akan menimbulkan penumpukan pada sumber dana, sehingga penggunaan sumber dana menjadi tidak efektif.

2. Perusahaan menggunakan sumber dana dari pihak luar, apabila sumber dana dalam perusahaan benar-benar tidak mencukupi dalam menjalankan aktivitas operasi perusahaan, sehingga membuat perusahaan harus mencari alternatif lain untuk menambah sumber dana perusahaan. Perusahaan boleh menggunakan sumber dana dari pihak luar untuk ekspansi perusahaan, asalkan perusahaan mampu memanfaatkan sumber dana tersebut, sehingga tidak membebani perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamental of Financial Management*), edisi kedelapan. Penerjemah Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Chang, William. *Metodologi Penulisan Ilmiah Teknik Penulisan Esai, Skripsi, Tesis, dan Disertasi untuk Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawaban*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Prastowo Dwi, dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. Yogyakarta: BPFE, 2008.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pedoman Penulisan Skripsi, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis (Teori dan Kasus)*. Yogyakarta: CAPS, 2013.

Wiroatmodjo, Piran. *Dasar Penelitian dan Statistika*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2009.

Wild, John J., K. R. Subramanyam, dan Robert F. Halsey. *Analisis Laporan Keuangan (judul asli: Financial Statement Analysis, 8th ed.)*, edisi 8, jilid 2. Penerjemah Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat, 2005.

www.bei.co.id
www.tnis.co.id